

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen Sebagai Kesiapan Menjadi Operator Jahit”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Sebagai Kesiapan Menjadi Operator

Manfaat Hasil Keterampilan Tata Busana sebagian besar warga belajar merasakan manfaat hasil pelatihan Tata Busana bidang Garmen. Warga belajar menguasai kemampuan tentang pengoperasian mesin *lockstitch* yang meliputi: pemahaman pemasangan benang *inderlooper*, memahami cara menyangkutan benang dan kemampuan menguasai tehnik menjahit komponen-komponen busana yang meliputi pemahaman merekatkan vislin pada bibir saku. Sehingga kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan atau dirasakan oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi Operator Jahit.

2. Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen Ditinjau Dari Kemampuan Afektif sebagai Kesiapan Menjadi Operator Jahit

Manfaat hasil pelatihan keterampilan tata busana bidang garmen ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan sebagian besar responden termotivasi untuk

mengikuti pelatihan keterampilan Tata Busana salah satunya ingin bisa mahir menggunakan mesin *lockstitch*, serta teliti dalam menjahit komponen-komponen busana meliputi: Menjahit lengan, menggabungkan kerah, dan berusaha memperluas wawasan dengan berdiskusi dengan teman dan berkonsultasi pada instruktur. Sikap tersebut dapat dirasakan oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi operator jahit.

3. Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen Ditinjau Dari Kemampuan Psikomotor Sebagai Kesiapan Menjadi Operator Jahit

Manfaat hasil pelatihan keterampilan tata busana bidang garmen ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan sebagian besar responden terampil mengoperasikan mesin *lockstitch* meliputi terampil dalam memasukan jarum ke dalam lubang jarum *needle bar*, terampil dalam memasang benang atas, serta terampil menguasai tehnik menjahit komponen-komponen busana meliputi: terampil dalam penyelesaian jahitan akhir, terampil menggunting kerah rebah sesuai pola, terampil menggunting kerah shiler, terampil menggunting kain sesuai dengan pola lengan berkepala. Keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan oleh warga belajar sebagai kesiapan menjadi Operator Jahit

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen, saran yang penulis tujukan kepada:

1. Warga Belajar LPK Mekar Sari Angkatan 2011 Bidang Garmen

Hasil penelitian manfaat pelatihan Keterampilan Tata Busana sebagai kesiapan menjadi Operator Jahit pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada sebagian besar warga belajar telah menguasai pengoperasian mesin *lockstitch* dan mesin *overlock* serta telah menguasai tehnik menjahit kompen-komponen busana, namun masih ada warga belajar yang belum menguasai materi keterampilan tata busana bidang garmen untuk itu warga belajar harus terus menerus berlatih dan belajar di bawah bimbingan instruktur sehingga hasil Pelatihan Keterampilan Tata Busana Bidang Garmen meningkat, sehingga warga belajar siap menjadi Operator Jahit di Industri Garmen.

2. Staf pengajar (Instruktur)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi instruktur untuk mengoptimalkan proses pelatihan dengan memberikan bimbingan dan latihan yang terarah sesuai dengan perkembangan wawasan dan pengetahuan warga belajar, sehingga materi yang dikaji dapat memotivasi warga belajar untuk lebih memperhatikan dan berlatih mengenai pengetahuan mengoperasikan mesin *lockstitch* dan mesin *overlock* serta menguasai tehnik menjahit komponen-komponen busana supaya warga belajar dapat lebih optimal dan siap menjadi Operator Jahit di Industri Garmen.